

Pemerintah Akselerasi Digitalisasi Keuangan Lewat Rekening Massal dan Integrasi QRIS



Sumber : Sekretariat Negara |

Kemenko Perekonomian gandeng BRI dan BSI membuka layanan perbankan formal bagi masyarakat guna memperluas akses kredit mikro, dan efisiensi penyaluran transfer program bantuan sosial pemerintah.

Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan inisiatif strategis untuk memperluas kepemilikan rekening perbankan dan memperkuat ekosistem pembayaran digital nasional. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong rasio inklusi serta literasi keuangan masyarakat di tengah akselerasi transformasi ekonomi digital.

Usai Rapat Terbatas bersama Presiden Prabowo Subianto di Istana Merdeka, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama BPS mencatat indeks inklusi keuangan Indonesia telah mencapai 93,62%, sementara indeks literasi keuangan berada di posisi 63,57%, yang tidak terlalu jauh dari standar negara-negara Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang berada di sekitar 63%.

Guna memperluas penetrasi pasar, pemerintah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai fasilitator utama penyediaan rekening massal bagi warga negara. Skema ini akan didukung integrasi data kependudukan Ditjen Dukcapil dengan sistem pembayaran Bank Indonesia guna memastikan validasi nasabah yang presisi.

"Sistem gerbang pembayaran akan memanfaatkan QRIS. Inisiatif ini disiapkan agar literasi dan inklusi

keuangan mencapai level optimal, sekaligus menjadi sarana penyaluran berbagai program bantuan langsung ke rekening Masyarakat seperti bansos," ujar Airlangga Senin (07/09).

Penguatan infrastruktur *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) diharapkan mampu menyederhanakan transaksi harian di sektor informal serta mendorong partisipasi publik dalam sistem keuangan formal. Selain memperluas akses kredit mikro, ketersediaan rekening yang terintegrasi akan meningkatkan efisiensi penyaluran transfer sosial pemerintah.

Upaya pembukaan akses layanan perbankan formal kepada masyarakat menjadi bagian dari komitmen pemerintahan Prabowo untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan. Peningkatan inklusi dan literasi keuangan secara berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan sekaligus mendukung aktivitas perekonomian nasional.

Para analis menilai sinergi lintas otoritas antara kementerian, bank sentral, dan perbankan BUMN ini merupakan langkah krusial untuk memperkuat ekosistem keuangan inklusif. Langkah tersebut diproyeksikan mampu menekan biaya transaksi, mempercepat perputaran uang, serta menopang ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kemenkeu Usulkan Anggaran Rp49,8 Triliun untuk Rencana Kerja 2027 Berbasis Kinerja Fiskal 2026



Sumber : Kementerian Keuangan |

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memfokuskan lima program prioritas untuk mendorong reformasi penerimaan negara dan efisiensi belanja public, serta dilakukan pemangkasan alokasi subsidi energi dalam RAPBN 2027.

Kementerian Keuangan mengajukan usulan pagu anggaran sebesar Rp49,80 triliun untuk Rencana Kerja Tahun Anggaran 2027. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan capaian kinerja fiskal yang positif sepanjang 2026 menjadi landasan utama merancang program strategis pendukung Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN).

Dalam Rapat Kerja bersama Komisi XI DPR, Menkeu memaparkan perbaikan pengelolaan APBN 2027 akan berfokus pada reformasi perpajakan dan bea cukai, percepatan efisiensi belanja, serta penjagaan defisit dan utang negara dalam batas aman.

"Capaian positif 2026 menjadi fondasi penyusunan Rencana Kerja 2027. Perbaikan APBN dilakukan lewat reformasi perpajakan, percepatan belanja bernilai multiplier effect, serta penguatan stabilitas fiskal," ujar Menkeu Purbaya Senin (07/09).

Rencana kerja 2027 mencakup lima pilar program utama:

Kebijakan Fiskal dan Ekonomi: Fokus pada *debottlenecking* investasi, regulasi ekspor sektor strategis, serta harmonisasi sektor keuangan.

Pengelolaan Penerimaan Negara: Optimalisasi integrasi logistik ekspor-impor, penanganan sengketa pajak internasional, sentralisasi layanan perpajakan, dan pengawasan PNPB SDA migas.

Pengelolaan Belanja Negara: Modernisasi sistem

penganggaran serta peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan daerah.

Perbendaharaan dan Risiko: Penjaminan proyek kemandirian energi, pembiayaan infrastruktur kreatif, dan optimalisasi aset Barang Milik Negara (BMN).

Dukungan Manajemen: Penguatan infrastruktur teknologi digital seperti *Core Tax System*, *Smart Customs and Excise System*, dan *Indonesia National Single Window* (SINSW).

Selain itu, Pemerintah dan Badan Anggaran DPR memangkas alokasi subsidi energi dalam RAPBN 2027 sebesar Rp11,44 triliun, sehingga anggarannya turun dari Rp272,95 triliun menjadi Rp261,50 triliun.

Purbaya menjelaskan penyesuaian ini didorong penurunan proyeksi asumsi harga minyak dunia, sementara volume penyaluran tidak mengalami perubahan signifikan. Pengurangan anggaran dari revisi subsidi BBM dan LPG 3 kg yang dialokasikan menjadi Rp131,39 triliun dari Rp142,84 triliun. Pemerintah akan terus mencermati dinamika kondisi ekonomi sebelum menentukan efisiensi anggaran lebih lanjut.

Para analis menilai usulan anggaran ini krusial untuk memperkuat kapabilitas kelembagaan Kemenkeu. Transformasi digital dan kepastian regulasi fiskal yang ditargetkan dalam rencana kerja tersebut diharapkan mampu menjaga ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika pasar global.

Eksportir Perikanan Bidik Transaksi Rp3,49 Triliun di JISTE 2026 Lewat Fasilitas Bebas Tarif IJEPA



Sumber : Kementerian Perdagangan |

Penetrasi komoditas boga Bahari teraksele-rasi berkat skema tarif nol persen pada Protokol Perubahan IJEPA. Komoditas tuna olahan, gurita, ebi fry, dan sashimi-grade yellowfin tuna menjadi produk paling di-minati buyer Jepang.

Sektor industri perikanan Indonesia mencatatkan rekor potensi transaksi senilai USD198,33 juta (sekitar Rp3,49 triliun) dalam ajang *The 28th Japan International Seafood & Technology Expo* (JISTE) 2026 yang berlangsung 19-21 Agustus di Tokyo. Capaian ini menjadi sinyal kuat penguatan eksportir hulu-hilir nasional di pasar Boga Bahari Jepang.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Fajarini Puntodewi, mendorong para pelaku usaha untuk memaksimalkan Protokol Perubahan *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA). Kebijakan ini memberikan insentif tarif nol persen bagi komoditas ikan olahan asal Indonesia.

“Potensi transaksi pada JISTE 2026 menunjukkan tingginya daya saing produk perikanan Indonesia di Jepang. Peluang nyata ini dapat terus dimanfaatkan oleh pelaku usaha Indonesia, termasuk dengan mengoptimalkan implementasi Protokol Perubahan IJEPA, agar akses pasar ke Jepang semakin terbuka melalui kebijakan tarif nol persen untuk produk ikan olahan asal Indonesia,” ujar Puntodewi dalam keterangan pers yang dirilis Selasa (08/09).

Untuk hasil *business matching* selama pameran menunjukkan komoditas tuna dalam berbagai bentuk dan olahannya menjadi produk dengan potensi transaksi terbesar. Produk lainnya yang direspons positif

meliputi gurita, ikan kisu, serta produk udang goreng (ebifry). Selain itu, cakalang, rajungan, cumi-cumi, sotong, olahan teri (chirimen), telur ikan (tobiko), dan bulu babi (uni).

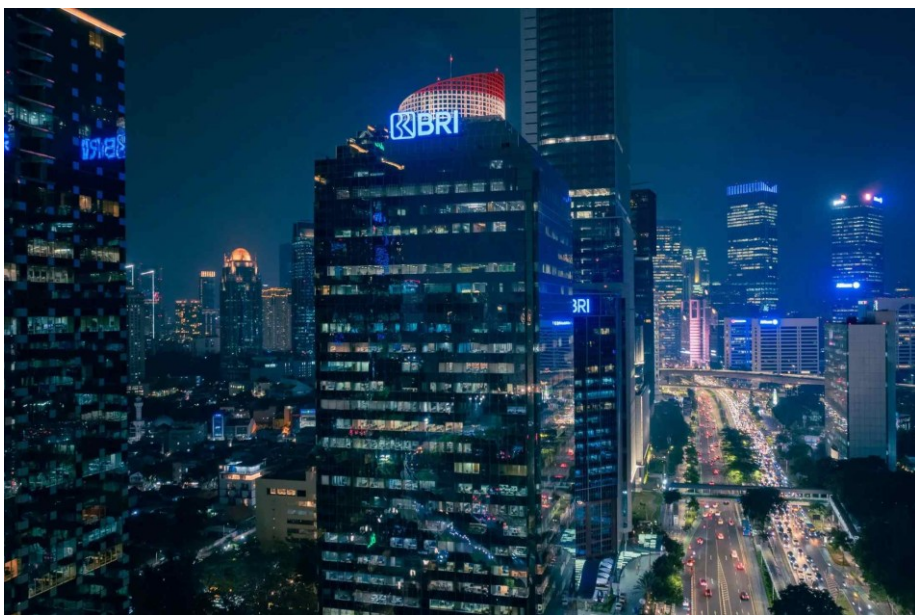
Salah satu kesepakatan konkret ditandai lewat penandatanganan MoU antara PT Nirvana Niaga Sejahtera dan Godai Co., Ltd. bernilai USD9,6 juta atau sekitar Rp169,25 miliar untuk kerja sama pengembangan produk sashimi-grade yellowfin tuna loin..

Secara makro, ekspor produk olahan perikanan asal Indonesia ke Negeri Sakura terus menunjukkan perkembangan positif. Pada Januari-Juni 2026, nilai ekspor produk olahan perikanan mencapai USD45,81 juta atau sekitar Rp807,67 miliar, meningkat 29,05% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ditopang beberapa produk utama, yaitu olahan tuna dan cakalang sebesar USD41,12 juta dengan pangsa pasar 89,75%, olahan ikan lainnya sebesar USD2,22 juta dengan pangsa 4,85%; olahan cumi-cumi sebesar USD1,16 juta atau 2,52%; serta olahan gurita sebesar USD953 ribu dengan pangsa 2,08%.

Para analis menilai insentif tarif IJEPA dan komitmen pasokan yang konsisten akan memicu diversifikasi produk bernilai tinggi, sekaligus memperkuat rantai pasok boga bahari Indonesia di pasar ekspor Asia.

Permodalan Kokoh dan Likuiditas Terjaga Dorong Laba Bersih BRI Melonjak 17,5%



Sumber : Bank Rakyat Indonesia |

Penguatan rasio dana murah dan perbaikan kualitas aset memberikan ruang ekspansi kredit yang berkelanjutan pada segmen UMKM dan memperkuat daya tahan perseroan dalam menghadapi dinamika perekonomian.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) mencatatkan kinerja finansial yang solid sepanjang Triwulan II 2026, ditopang kecukupan likuiditas, perbaikan struktur pendanaan, dan permodalan yang kuat. Kondisi fundamental tersebut memperkuat kapasitas perbankan BUMN ini dalam menjalankan fungsi intermediasi untuk mendukung perekonomian nasional.

Direktur *Finance & Strategy* BRI, Achmad Royadi, memaparkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) konsolidasi terjaga di level ideal 90,8%. Dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) melampaui standar industri sebesar 21,5%.

"Dengan likuiditas yang terkelola baik dan permodalan yang kuat, BRI memiliki fondasi memadai untuk melanjutkan pertumbuhan sehat dan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian," ujar Achmad Royadi di Jakarta Senin (07/09).

Kualitas struktur pendanaan perseroan terakselerasi melalui pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 6,7% secara tahunan (*yoy*) mencapai Rp1.581 triliun. Peningkatan ini didorong rasio dana murah (*Current Account Savings Account/CASA*) yang naik dari 65,5% menjadi 67,6%.

BRI terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kualitas aset melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang

disiplin. Hingga akhir Triwulan II-2026, penyaluran kredit dan pembiayaan BRI tumbuh di atas industri perbankan, disertai dengan perbaikan sejumlah indikator kualitas aset.

Di sisi efisiensi operasional dan manajemen risiko, BRI berhasil menekan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) dari 3,07% menjadi 2,9%. Indikator *Loan at Risk* (LaR) membaik ke posisi 9,1%, sementara *Cost of Credit* (CoC) melandai menjadi 3,1%.

Secara keseluruhan, total aset BRI tumbuh 11,7% *yoy* menyentuh Rp2.352 triliun, disokong penyaluran kredit yang melonjak 16,2% menjadi Rp1.646 triliun. Kombinasi efisiensi biaya dan ekspansi bisnis mendorong laba bersih perseroan naik 17,5% *yoy* mencapai Rp31,2 triliun.

Di sisi lain, BRI memiliki keunggulan berupa jaringan yang tersebar luas dan basis nasabah yang beragam, sehingga memungkinkan BRI membangun portofolio kredit yang terdiversifikasi secara geografis maupun sektoral sehingga memperkuat daya tahan perseroan dalam menghadapi dinamika perekonomian.

Para analis menilai fokus strategis BRI pada segmen UMKM tidak hanya memperluas inklusi keuangan, tetapi juga memperkuat ketahanan neraca perbankan di tengah dinamika pasar global.

Bandara Husein Sastranegara Targetkan Pembukaan Kembali Rute Internasional pada Oktober 2026



Sumber : Pemkot Bandung |

Pemkot Bandung mempercepat renovasi fasilitas terminal penerbangan untuk memulihkan konektivitas udara ke Singapura, Malaysia, dan Thailand, serta mengintegrasikannya dengan pembenahan infrastruktur darat dan aksesibilitas transportasi publik.

Pemerintah Kota Bandung mempercepat finalisasi renovasi fasilitas terminal internasional di Bandara Husein Sastranegara guna mendukung reaktivasi rute penerbangan lintas negara yang dijadwalkan beroperasi mulai Oktober 2026. Langkah strategis ini diambil untuk memulihkan konektivitas udara wilayah Jawa Barat dengan kawasan Asia Tenggara.

Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan, memastikan pekerjaan fisik di area keberangkatan dan kedatangan internasional ditargetkan rampung akhir September 2026. Pembukaan kembali akses akan menghubungkan Kota Bandung ke tiga destinasi utama, yakni Singapura, Malaysia, dan Thailand.

"Persiapan secara fisik di terminal internasional sedang dimatangkan. Insyaallah akhir September difinalisasi, sehingga target bulan Oktober maskapai rute Singapura, Malaysia, dan Thailand sudah bisa beroperasi," ujar Farhan Senin (07/09).

Di sektor penerbangan domestik, aktivitas bandara mencatatkan tren pemulihan dengan frekuensi tiga hingga empat penerbangan per hari dan pergerakan 1.000 hingga 1.200 penumpang harian.

Pemkot Bandung mematok target peningkatan volume penumpang domestik hingga mencapai 3.000 orang per hari pada akhir Oktober 2026. Pada masa jayanya Bandara Husein mampu melayani 10.000 hingga 12.000 penumpang per hari.

Guna menopang lonjakan lalu lintas udara, pembenahan infrastruktur darat dan aksesibilitas transportasi publik mulai disiapkan. Kerja sama telah dijalin bersama penyedia layanan taksi daring sebagai jaringan angkutan pengumpan (*feeder*) bagi sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) Bandung Raya.

Sebelumnya Farhan meyakini beroperasinya kembali Bandara Husein akan meningkatkan konektivitas sekaligus mendorong pertumbuhan sektor transportasi, perdagangan, pariwisata, dan investasi di Kota Bandung.

"Kami berharap sektor transportasi dan perdagangan dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandung," jelas Farhan.

Selain itu, Pemkot Bandung menjalin kerja sama dengan Angkasa Pura untuk memanfaatkan ruang bandara sebagai media promosi identitas kota. Fasilitas videotron dan area tunggu akan dimanfaatkan untuk mengenalkan seni, budaya, kuliner, serta karakter Kota Bandung kepada penumpang serta menyediakan ruang di terminal keberangkatan untuk outlet produk khas Bandung bagi penumpang.

Para analis penerbangan menilai reaktivasi rute internasional di Bandara Husein Sastranegara akan menjadi katalis pemulihan sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi bisnis regional di Jawa Barat.

Pemprov Jatim Suntik Modal Jamkrida Rp100 Miliar demi Tekan 'Gearing Ratio' dan Jaga Akses Kredit UMKM



Sumber : Pemprov Jawa Timur |

Suntikan dana bertahap dirancang untuk menjaga ketaatan regulasi OJK sekaligus memperluas jangkauan pembiayaan sektor UMKM, dan meningkatkan aktivitas ekonomi riil serta memperluas penyerapan tenaga kerja

Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersama DPRD Jatim mengesahkan Peraturan Daerah mengenai penambahan penyertaan modal sebesar Rp100 miliar untuk PT Penjaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Jatim Perseroda. Langkah penetapan anggaran ini diambil guna memperkuat struktur permodalan perusahaan penjaminan daerah dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan prestasi kinerja perusahaan.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menjelaskan intervensi permodalan ini mendesak dilakukan mengingat *gearing ratio* Jamkrida Jatim telah menyentuh angka 35,76 kali. Tingkat rasio tersebut mendekati batas maksimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 40 kali, yang berisiko membekukan hak pembagian dividen perusahaan kepada pemerintah daerah.

"Suntikan modal ini diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan dan kemampuan keuangan Jamkrida Jatim, untuk itu jadi komitmen bersama untuk menjaga kesehatan rasio keuangan Jamkrida Jatim sesuai standar OJK, sekaligus memperluas daya jangkauan penjaminan bagi ekosistem UMKM Jatim," ujar Khofifah, Senin (07/09).

Dengan populasi UMKM Jawa Timur yang mencapai 9,78 juta unit usaha, akses pembiayaan formal menjadi krusial. Hingga pertengahan tahun 2026,

Jamkrida Jatim telah memberikan fasilitas penjaminan kredit kepada 122.750 pelaku UMKM dengan nilai penjaminan menembus Rp10,11 triliun, sementara untuk tahun 2025, data menunjukkan Jamkrida Jatim telah melayani sebanyak 2.231.871 pelaku UMKM dengan total nilai penjaminan mencapai Rp86,99 triliun.

Alokasi tambahan modal senilai Rp100 miliar akan disalurkan secara bertahap sepanjang periode 2027 hingga 2029 dengan mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah serta indikator kinerja keuangan perseroan, serta meningkatkan pertumbuhan kredit produktif sekaligus memperkuat inklusi keuangan di Jawa Timur. Dampak lanjutannya diharapkan mampu meningkatkan aktivitas ekonomi riil serta memperluas penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM.

PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Timur juga diingatkan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, menjaga kesehatan perusahaan, dan memastikan penyertaan modal daerah memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan perekonomian Jawa Timur,

Analisis keuangan publik menilai injeksi modal ini vital untuk menjaga tingkat solvabilitas BUMD penjaminan. Penataan neraca ini diharapkan mampu menekan risiko kredit macet di sektor ritel, sekaligus menjaga keberlanjutan fungsi intermediasi keuangan bagi sektor usaha produktif di Jawa Timur.

Investasi Bisnis 'Leasing' Pesawat Melonjak Ditopang Ketegangan Timur Tengah dan Pemulihan Pariwisata



Sumber : SMBC Aviation Capital |

Korporasi raksasa Jepang memimpin akuisisi miliaran dolar di tengah lonjakan permintaan sewa dari maskapai penerbangan global, dan tingginya pertumbuhan permintaan penumpang di Kawasan Asia Pasifik, Amerika Latin dan Afrika.

Investasi skala besar pada bisnis penyewaan (*leasing*) pesawat terbang mengalami akselerasi signifikan di tingkat global. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang mendorong harga avtur memaksa maskapai penerbangan mengalihkan strategi operasional guna menekan beban operasional.

Laporan lembaga riset *The Business Research Company* memproyeksikan nilai pasar *leasing* pesawat global tumbuh dari USD209 miliar pada 2025 menjadi USD319,9 miliar pada tahun 2030. Skema sewa menjadi solusi fleksibel bagi maskapai, khususnya maskapai berbiaya murah (*low-cost carrier*), untuk memperbarui armada tanpa menanggung risiko pembelian langsung seperti keterlambatan pengiriman pesawat karena masalah kualitas dan pemogokan.

Akselerasi pasar ini memicu gelombang ekspansi dari konglomerat Jepang (*Sogo Shosha*). Pada April lalu, Sumitomo Corporation memimpin konsorsium mengakuisisi Air Lease Corp, perusahaan *leasing* Amerika Serikat senilai lebih dari JPY1,1 triliun. Langkah ini mendorong portofolio kelolaan anak perusahaannya menjadi 1.900 armada—menjadikannya pemain terbesar kedua di dunia, membuntuti AerCap yang bermarkas di Dublin, Irlandia yang merupakan pemain utama dunia. Langkah tersebut disusul Itochu Corporation pada Agustus yang mengucurkan investasi JPY300 miliar di entitas sejenis.

“Akuisisi anak perusahaan *leasing* pesawat terbang akan meningkatkan basis pelanggan, memperdalam hubungan dengan produsen, serta memperkuat kemampuan penggalangan dana berskala besar. Perusahaan menargetkan pertumbuhan melalui alokasi sumber daya manajemen untuk mendorong profitabilitas divisi pesawat terbang lebih dari 20% pada tahun fiskal 2030, sekaligus memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin industri global,” ujar Ueno Shingo, Presiden Sumitomo Corporation dalam wawancara dengan NHK yang dirilis Senin (07/09).

Dinamika biaya energi di Timur Tengah dan keterlambatan pengiriman pesawat dari produsen mendorong maskapai meningkatkan penggunaan armada sewaan untuk menjaga efisiensi operasional.

Data *International Air Transport Association* (IATA) mencatat permintaan penumpang udara global tetap tumbuh 2,1% secara tahunan, disokong pertumbuhan sebesar 5,1% di kawasan Asia-Pasifik, diikuti kawasan Amerika Latin sebesar 5%, dan kawasan Eropa sebesar 2,8%, sementara kawasan Timur Tengah minus 11,4%, sedangkan kawasan Afrika tercatat paling tinggi sebesar 10%.

Para analis menilai kombinasi tingginya biaya avtur dan keterbatasan pasokan pesawat baru akan terus memperkuat posisi tawar perusahaan *leasing* dalam rantai pasok penerbangan global.

Ekspor Semikonduktor Dorong Pertumbuhan PDB Korea Selatan Sebesar 0,6% pada Kuartal II-2026



Sumber : Bank of Korea |

Lompatan PDB Korea Selatan nominal mencapai tingkat tertinggi di tengah pemulihan industri manufaktur dan peningkatan daya beli, jika stabilitas nilai tukar terjaga, PDB per kapita berpotensi besar melampaui ambang batas USD40.000 pada tahun ini.

Ekonomi Korea Selatan mencatatkan pertumbuhan PDB riil sebesar 0,6% pada kuartal II-2026 dibandingkan kuartal sebelumnya, ditopang kinerja ekspor semikonduktor yang solid. Data Bank Sentral Korea (BOK) mengonfirmasi secara tahunan, PDB riil tumbuh 3,7%.

Lompatan paling signifikan terjadi pada PDB nominal yang melonjak 26,4% secara tahunan—rekor pertumbuhan tertinggi sejak kuartal ketiga tahun 1979. Lonjakan ini didorong kenaikan surplus manufaktur dan sektor keuangan sebesar 18,5%.

Sektor ekspor tumbuh 1,3%, dipimpin semikonduktor serta mesin industri. Sementara menurut sektor industri, produksi manufaktur naik 1,4% didorong kinerja kuat di bidang komputer, elektronik, dan instrumen optik. Sektor jasa naik 1,0%, didukung pertumbuhan di perdagangan grosir dan ritel, akomodasi dan layanan makanan, keuangan dan asuransi, serta informasi dan komunikasi. Di sisi lain, industri konstruksi turun 1,9% karena lesunya proyek infrastruktur, sementara pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 7,2%.

“Peningkatan kinerja secara bertahap menyebar tidak hanya ke laba operasional industri manufaktur semikonduktor tetapi juga ke sektor manufaktur seperti produk kimia dan peralatan transportasi, serta industri jasa dan perdagangan grosir dan ritel,” ujar Kim

Hwa-yong, Kepala Departemen Pendapatan Nasional BOK.

Hwa-yong menambahkan, “Peningkatan laba operasi di sektor manufaktur semikonduktor akan memengaruhi peningkatan permintaan domestik karena faktor-faktor seperti peningkatan bonus kinerja dan dividen, serta pembayaran pajak penghasilan perusahaan dan tenaga kerja,” dan menyatakan, “Seiring berlanjutnya tren pertumbuhan pendapatan rumah tangga, konsumsi swasta juga diperkirakan naik.”

Pendapatan Nasional Bruto (PNB) riil naik 3,1% dari kuartal sebelumnya, mencerminkan penguatan daya beli riil masyarakat dan angka ini melampaui laju pertumbuhan PDB, karena keuntungan perdagangan meningkat dari KRW38,7 triliun menjadi KRW 58,5 triliun berkat perbaikan neraca perdagangan.

Di sisi lain, tingkat tabungan total pada kuartal kedua di level 45,6%, naik 3,9 poin persentase dari kuartal sebelumnya, memberi amunisi bagi kapasitas konsumsi domestik di masa mendatang.

BOK mengindikasikan jika stabilitas nilai tukar terjaga tanpa guncangan di paruh kedua, PDB per kapita Korea Selatan berpotensi besar melampaui ambang batas USD40.000 pada tahun ini.

Para analis menilai hasil ini semakin mempertegas posisi Korea Selatan sebagai salah satu pemenang utama dalam rantai pasok teknologi global.

Sektor Perdagangan Digital Tiongkok Tumbuh Pesat Jelang Pembukaan CITF ke-5 di Hangzhou



Sumber : SCIO PRC |

Inovasi kecerdasan buatan, infrastruktur komputasi awan, dan arus data lintas batas mendorong nilai ekspor jasa digital Beijing menembus rekor baru. Selain itu, produk dan layanan budaya digital telah menjadi primadona baru ekspor jasa Tiongkok.

Kementerian Perdagangan Tiongkok mengumumkan penyelenggaraan Pameran Perdagangan Digital Internasional China (CITF) ke-5 yang akan berlangsung di Hangzhou pada 23–27 September, yang digelar di tengah lonjakan volume perdagangan jasa digital Tiongkok yang mencapai USD 432,31 miliar pada 2025, tumbuh 6,3% secara tahunan.

“Dalam beberapa tahun terakhir, perdagangan digital telah menjadi kekuatan pendorong penting bagi pertumbuhan ekonomi global dan Tiongkok secara konsisten menjadi praktisi dan promotor reformasi dan inovasi perdagangan digital,” ujar Wakil Menteri Perdagangan Tiongkok, Yan Dong, Senin (07/09).

Menurut data WTO, dari tahun 2016 hingga 2025, total volume perdagangan layanan digital Tiongkok tumbuh dengan rata-rata tahunan sebesar 11,2%, 1,8 poin persentase lebih tinggi dari rata-rata global.

Di sektor perdagangan teknologi digital, Tiongkok terus mencatatkan perkembangan, ditunjang inovasi di sektor-sektor seperti komputasi awan dan layanan teknologi komunikasi, serta penelitian dan pengembangan perangkat lunak, dan solusi teknologi informasi. Dari tahun 2020 hingga 2025, volume impor dan ekspor telekomunikasi, komputer, dan layanan informasi Tiongkok terus naik dari USD93,73 miliar menjadi USD154,53 miliar, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata melebihi 10%.

Perdagangan produk digital juga mengalami pertumbuhan. Produk dan layanan budaya digital seperti sastra daring, permainan daring, film dan animasi, serta video pendek telah menjadi primadona baru ekspor jasa Tiongkok. Beberapa platform video daring telah meluncurkan versi internasional, mempromosikan film, drama televisi, dan acara varietas ke luar negeri. "Laporan Industri Gim Tiongkok 2025" menunjukkan pada tahun lalu, pendapatan penjualan aktual gim produksi Tiongkok di pasar mancanegara mencapai USD20,46 miliar, meningkat 10,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perlu dicatat sejumlah penyedia layanan cloud, dan penyedia solusi digital Tiongkok sedang mempercepat ekspansi luar negeri, untuk menyediakan layanan transformasi digital kepada perusahaan. Alibaba Cloud dan Tencent Cloud, antara lain, mempercepat pembangunan infrastruktur cloud di luar negeri dan telah hadir di berbagai negara.

Konektivitas data lintas batas turut memperkuat integrasi rantai pasok digital Beijing. Berdasarkan data resmi, produksi data tahunan Tiongkok menyumbang 27,4% dari total global, dengan volume sirkulasi data bisnis internasional mencapai 88,06 *exabyte*.

Para analis menilai akselerasi pasar digital Tiongkok akan memperkuat posisi tawar dalam pembentukan tata kelola perdagangan global.